

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN  
GIZI IBU HAMIL SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat  
guna memperoleh Sarjana Terapan Kebidanan  
Universitas Ubudiyah Indonesia**



**Oleh :**

**LINDA IRNANDA**  
**NIM : 161010510124**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA  
BANDA ACEH  
2017**

## **LEMBARAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 27 Juli 2017 oleh pembimbing skripsi Prodi D-IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh.

Menyetujui

Ka. Prodi D-IV Kebidanan

Pembimbing

(Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb)

(Nuzulul Rahmi S,ST., M.Kes)

Mengetahui

Wakil Rektor I bidang Akademik dan Mutu

(Mutiawati, S.Pd., M.Pd)

## **LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Skripsi oleh Linda Irnanda ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 27 Juli 2017.

Dewan Penguji :

Tanda tangan

1. Ketua

(Nuzulul Rahmi S,ST., M.Kes)

2. Anggota

(Arlayda, SKM., M.PH)

3. Anggota

(Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN  
GIZI IBU HAMIL SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan  
Universitas Ubudiyah Indonesia

Oleh:

Nama : Linda Irnanda  
Nim : 161010510124

Disetujui,

Penguji I

Penguji II

(Arlayda, SKM., M.PH)

(Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb)

Ka. Prodi D-IV Kebidanan

Pembimbing

(Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb)

(Nuzulul Rahmi, S.ST., M.Kes)

Mengetahui,  
Wakil Rektor I bidang Akademik dan Mutu

(Mutiawati, S.Pd., M.Pd)

## **LEMBARAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan merupakan hasil skripsi saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Banda Aceh, 27 Juli 2017

Materai, tanda tangan

Linda Irnanda

161010510124

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepadaku  
Hanya puji dan syukur yang dapat kupersembahkan kepadaMu  
Hanya hamba mengetahui sebagian kecil yang ada pada-Mu  
(QS Al-Rum: 14)*

*Syukur Alhamdulillah. . .  
Segala pujian yang selalu kuucapkan kepada-Mu ya Allah  
Atas ridha-Mu kesuksesan yang telah ku capai  
Dari sedikit ilmu yang kuketahui  
Lewat usaha dan doa  
Aku telah menghasilkan sebuah karya yang indah.*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta .....  
Hanya dengan doa dan tetesan keringatmu lah Aku bisa menggapai cita-citaku  
Hari ini telah kudapati apa yang dulu ku impikan  
Ku tempuh dengan cucuran keringat dan keyakinan  
Engkau telah mengantarkan aku ke hari depan  
Walau hari esok masih menjadi tanda tanya.*

*Suamiku dan Anakku .....  
Terasa hampa hidupku tanpa tekad yang suci untuk membahagiakan kalian semua  
Aku yakin berkat doa yang tulus, Hari esok yang cerah menjadi milikku  
Cinta dan sayang kalian senantiasa mengalir dan sejujukkan perjuanganku  
Sungguh aku takkan mampu menggantikan kasih sayang kalian dengan apapun jua  
Namun kini kucoba persembahkan bingkisan cinta berwujud gelar.*

*Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji  
Kepada seluruh dosen pengajar dan staf akademik  
Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan  
Hari-hari bersama kalian adalah hari-hari terbaik dalam perjalanan hidupku  
Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amiin . . .*

*Banda Aceh, 27 Juli 2017*

*Linda Irmada*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak menemukan hambatan dan kesulitan, tetapi berkat adanya bimbingan, arahan dan bantuan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti terutama mengucapkan banyak terima kasih kepada **Ibu Nuzulul Rahmi, S.ST., M.Kes** yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Kemudian peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan dan nasehat yang tak terhingga sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan kebidanan. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dedy Zefrizal, ST, selaku ketua yayasan Universitas Ubudiyah Indonesia
2. Ibu Marniati, SE., M.Kes selaku tektor Universitas Ubudiyah Indonesia
3. Ibu Mutiawati, S.Pd., M.Pd selaku wakil rektor I bidang Akademik dan Mutu Universitas Ubudiyah Indonesia
4. Ibu Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb selaku ketua prodi Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia dan selaku penguji II yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi

5. Ibu Arlayda, SKM, MPH selaku penguji I yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi
6. Bapak Firdaus, SKM selaku kepala Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya
7. Para dosen dan staf akademik Universitas Ubudiyah Indonesia
8. Ayahanda, Ibunda dan Suami serta anak-anak tercinta yang telah memberi dorongan dan do'a serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seangkatan yang telah banyak membantu sehingga selesainya skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, maupun isinya. Oleh sebab itu peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak yang dapat membantu dalam pembuatan penulisan pada penelitian selanjutnya.

Akhir kata kepada semua pihak yang memberikan bantuan, peneliti doakan semoga mendapat balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, semoga Allah SWT memberikan berkat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 27 Juli 2017

Tertanda

Peneliti



## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Linda Irnanda<sup>1</sup>, Nuzulul Rahmi<sup>2</sup>

V BAB + xiv + 54 Halaman, 8 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

**Latar Belakang:** Pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan sangatlah penting untuk menjaga kesehatan janin dan tubuh ibu sendiri. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah terhadap kebutuhan gizi selama kehamilan akan mengalami kekurangan gizi sehingga berdampak buruk bagi kesehatan pada masa kehamilan seperti anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, kurang gizi juga dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, prematur, perdarahan setelah persalinan, kurang gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat janin bayi lahir rendah.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 s/d 19 Mei 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 92 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kemudian di uji statistik menggunakan *chi-square*, Ho ditolak jika  $p \text{ value} > 0,05$  dan Ha diterima jika  $p \text{ value} < 0,05$ .

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan dari 92 responden yang berpengetahuan rendah selama masa kehamilan yaitu sebanyak 48 orang (52,2%), responden yang memiliki umur non resiko tinggi selama masa kehamilan yaitu sebanyak 48 orang (52,2%), responden yang berpendidikan dasar selama masa kehamilan yaitu sebanyak 47 orang (51,1%), responden lingkungan yang mendukung selama masa kehamilan yaitu sebanyak 47 orang (51,1%) dan responden informasi yang jarang didapatkan selama masa kehamilan yaitu sebanyak 51 orang (55,4%).

**Kesimpulan dan Saran :** Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil yaitu  $p\text{-value} = 0,000$ , hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil yaitu  $p\text{-value} = 0,000$ , hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil yaitu  $p\text{-value} = 0,000$ , dan hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil yaitu  $p\text{-value} = 0,004$ . Untuk itu diharapkan kepada tempat penelitian yaitu tenaga kesehatan agar bisa memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama kehamilan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Gizi Ibu Hamil, Umur, Pendidikan, Lingkungan, dan Informasi

**Sumber :** 13 Buku (2007-2013) + 12 Situs Internet (2010-2016)

---

<sup>1</sup> :Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia

<sup>2</sup> :Dosen Pembimbing Universitas Ubudiyah Indonesia

## ABSTRACT

### FACTORS THAT DEALS WITH THEIR KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION PREGNANT WOMEN DURING PREGNANCY IN THE WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTERS BLANG PIDIE DISTRICT OF ACEH BARAT DAYA

Linda Irnanda<sup>1</sup>, Nuzulul Rahmi<sup>2</sup>

**V BAB + xiv + 54 Page, 8 Table, 2 Picture, 14 Attachment**

**Background:** Knowledge pregnant women about of nutrition in pregnancy is very important to maintain the health of the fetus and mother body own. Pregnant women who has knowledge low to the needs nutrition during pregnancy will experience malnutrition so bad for health in pregnancy as anemia, bleeding and weight mother do not increase normaly, undernourished also can affect the delivery process where can result in childbirth difficult and long, premature, bleeding immediately after giving birth, undernourished also can affect fetal growth and can give rise to miscarriage, abortus, a congenital defect and heavy a fetus baby of low birth.

**Research Purposes:** To know the factors that deals with their knowledge about nutrition pregnant women during pregnancy in the work area of public health centers Blang Pidie district of Aceh Barat Daya.

**Research Methodolog:** This research is analytic with the approach cross cectional. The study is done on 15 up to May 19 2017. Sample in this research was pregnant mother a total of 92 people. The data collection was done using a questionnaire. Then in statistical tests chi-quare use, Ho berefused if p value > 0,05 and Ha accepted if p value < 0,05.

**The Research Results:** The research results show than 92 respondents of knowledge low during pregnancy with 48 people (52,2%), respondents who have age non high risk during pregnancy with 48 people (52,2%), respondents educated basic during pregnancy with 47 people (51,1%), respondents environmentalists who support during pregnancy with 47 people (51,1%) and respondents information rare obtained during pregnancy with 51 people (55,4%).

**Conclusion and Recommendations:** Based on the results of statistical analysis use test chi-square age or relations with their knowledge about nutrition pregnant women namely p- value = 0,000, education relations with their knowledge about nutrition pregnant women namely p- value = 0,000, relations the environment to their knowledge about nutrition pregnant women namely p- value = 0,000, and relations information by their knowledge about nutrition pregnant women namely p- value = 0,004. To is expected to to the place research that is health workers in order to give counseling to the pregnant women about nutritional requirements during pregnancy.

**Keywords : Knowledge of Nutrition Pregnant Women, Age, Education, Environment, Information.**

**Source : 13 Book (2007-2013) + 12 Website (2010-2016)**

---

<sup>1</sup> : Students of the faculty community health university Ubudiyah Indonesia

<sup>2</sup> : Supervisor Universitas Ubudiyah of Indones

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA MUTIARA</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Konsep Dasar Gizi .....	11
2.2 Pengetahuan Gizi Selama Masa Kehamilan .....	13
2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil.....	23
2.4 Kerangka Teori.....	29
2.5 Kerangka Konsep .....	30
2.6 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Definisi Operasional.....	35
3.7 Pengolahan dan Analisa data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39

4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.3 Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Makanan Dalam Sehari pada Ibu Hamil .....	18
Tabel 2.2 Asupan Cukup dan Kekurangan Gizi Pada Ibu Hamil.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil, Umur, Pendidikan, Lingkungan dan Informasi Selama Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	40
Tabel 4.2 Hubungan Umur Ibu Hamil dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	41
Tabel 4.3 Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	42
Tabel 4.4 Hubungan Lingkungan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	43
Tabel 4.5 Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembaran Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembaran Kuesioner
- Lampiran 4. Tabel Skor
- Lampiran 5. Master Tabel
- Lampiran 6. Kode SPSS
- Lampiran 7. Hasil Output SPSS
- Lampiran 8. Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 9. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 13. Kartu Kehadiran Mengikuti Seminar/Sidang
- Lampiran 14. Biodata Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas Sumber Daya manusia (SDM). Pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi asupan gizi ibu hamil antara lain faktor pengetahuan. Masih banyak ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah tentang gizi seimbang selama masa kehamilan, bahkan masih banyak ibu hamil yang mempunyai pendapat yang salah tentang jumlah asupan gizi yang harus diperoleh, misalnya pendapat yang menyatakan bahwa ibu hamil tidak boleh terlalu banyak mengonsumsi makanan karena dapat membuat janin terlalu besar sehingga menyulitkan proses persalinan (Muliarini, 2010).

Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil berkaitan erat dengan tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang nutrisi pada saat hamil. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri, janin dan keluarga. Pengetahuan gizi yang baik dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi. Pengetahuan yang kurang menyebabkan bahan makanan bergizi yang tersedia tidak dikonsumsi secara optimal. Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan



juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup pada bayinya (Kristiyanasari, 2010).

Bila ibu mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain: anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, kurang gizi juga dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, prematur, perdarahan setelah persalinan, kurang gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat janin bayi lahir rendah (Tarwoto dan Wasnidar, 2013).

Menurut Astuti (2012), pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan sangatlah penting untuk menjaga kesehatan janin dan tubuh ibu sendiri, asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu harus memenuhi gizi yang seimbang, nutrisi ini berkaitan dengan pemenuhan kalori yang berguna untuk pertumbuhan janin dan kesehatan ibu, yang terpenting dalam pemenuhan nutrisi yaitu cara mengatur menu dan cara pengolahan menu makanan.

Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan gizi yang dibutuhkan ibu hamil selama masa kehamilannya, angka kematian ibu dan angka kematian bayi pada hakikatnya di tentukan oleh status gizi ibu hamil, status gizi yang buruk cenderung melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan dihadapkan pada kematian yang lebih besar

dibanding dengan bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan status gizi yang baik dan optimal (Agustina dkk, 2014).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah disebabkan oleh rendahnya pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, budaya serta sosial ekonomi yang akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam memperoleh pengetahuan (BKKBN, 2010).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku atau tindakan seseorang (*overt behavior*). Apabila perubahan perilaku didasari dengan pengetahuan dan sikap yang positif maka akan menyebabkan langgengnya perilaku (*long lasting*), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, mass media/informasi maupun pengalaman (Notoatmodjo, 2010). Menurut Mubarak dan Chayatin (2011) ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, pendidikan, lingkungan, pekerjaan, sosial ekonomi, pengalaman dan informasi yang diperoleh.

Dalam Jurnal *Nutrions and Food Sciens* yang berjudul *Assessment of Knowledge of Pregnant Mothers on Maternal Nutrition and Associated Factors in Guto Gida Woreda, East Wollega Zone, Ethiopia* menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan, yaitu *educational level, monthly income, and nutrion information during pregnancy gap between pregnancies had strong statistical*

*association with the knowledge of mother on nutrition during pregnancy* (Daba, 2013).

Penelitian yang dilakukan Arifin (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu hamil Dengan Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Pleret bantul”. Hasil penelitian diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan status gizi ibu hamil ( $p\ value=0,0001$ ) dalam penelitian tersebut juga mengatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kebutuhan gizi tentunya menyadari akan dampak dari tidak terpenuhinya gizi, ibu hamil tersebut tentunya tidak mau mengalami gangguan pada saat persalinan serta mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran.

Berdasarkan Riskesdas (2013) terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Anemia pada ibu hamil disamping disebabkan karena selain asupan gizi sangat kurang juga disebabkan karena ketidaktahuan tentang pola makan yang benar (Tarwoto dan wasnidar, 2013).

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Blangpidie diperoleh data ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) berjumlah 13 orang ibu hamil dan 28 ibu hamil yang mengalami anemia dari 119 jumlah keseluruhan ibu hamil. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 8 orang ibu hamil yang ingin memeriksakan kehamilannya, 5

dari ibu hamil tersebut mengatakan masih kurang memahami masalah gizi pada masa kehamilan, makanan yang dimakan sehari-hari hanya sesuai dengan yang diinginkan akan tetapi mereka tidak mengetahui apakah makanan tersebut bergizi atau tidak dan 3 ibu mengatakan sudah memahami mengenai pentingnya gizi pada masa kehamilan karena pernah mendapatkan penyuluhan mengenai gizi pada masa kehamilan di Posyandu.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian tentang “Faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya
3. Untuk mengetahui hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya
4. Untuk mengetahui hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi baru bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie khususnya tentang pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilannya sehingga menjadi pedoman bagi tenaga kesehatan dan juga masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta bahan untuk penerapan ilmu yang sudah di

dapat selama perkuliahan. Khususnya mata kuliah kebidanan dan metodologi penelitian.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi baru bagi Institusi pendidikan khususnya mahasiswi Universitas Ubudiyah Indonesia Fakultas Ilmu Kesehatan dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1.5.1 Sulistiyanti (2013) dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Bidan Praktek Mandiri Sriatun Pacitan”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Bidan Praktek Mandiri Sriatun Pacitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah tertinggi adalah responden dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (61,76%). Diperoleh data tertinggi adalah ibu hamil dengan kelompok usia 20- 35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (64,70%). Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, analisa data dan variabel sikap. Adapun

persamaannya yaitu kriteria responden yaitu ibu hamil, pendekatan penelitian, serta variabel usia dan pengetahuan.

1.5.2 Anna Rofiatun Muslimah (2015) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Ibu Hamil di BPM Suminten Pule Mantingan Ngawi Tahun 2015". Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke BPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden antara 20 sampai 35 tahun sebanyak 65 responden (84,41%) dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (18,46%), cukup 49 responden (73,84%) dan kurang 5 responden (7,70%), hasil penelitian menunjukkan semakin banyak umur maka pengetahuan akan semakin tinggi. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, dan analisa data. Adapun persamaannya yaitu kriteria responden yaitu ibu hamil, variabel pengetahuan dan pendekatan penelitian.

1.5.3 Mariza Ana (2015) dengan judul "Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015". Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil. Hasil penelitian uji analisis statistik didapatkan p-value 0,020 artinya tingkat pendidikan mempengaruhi

seseorang untuk mengambil keputusan terhadap suatu tindakan. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, dan sosial ekonomi dan anemia. Adapun persamaannya yaitu kriteria responden yaitu ibu hamil, variabel pendidikan, metode dan pendekatan penelitian, dan analisa data.

1.5.4 Arifin Rochman (2016) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu hamil dengan Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul ”. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang Puskesmas Pleret Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi saat kehamilan sebagian besar termasuk dalam katagori baik (80,6%) dan status gizi ibu hamil dalam kategori baik (78,6%). Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, dan variabel status gizi. Adapun persamaannya yaitu kriteria responden yaitu ibu hamil, variabel pengetahuan, metode dan pendekatan penelitian, dan analisa data.

1.5.5 Ratnaningsih Ester dan Astuti Nor Tri (2010) dengan judul “Gambaran Karakteristik Ibu hamil, Tingkat Pengetahuan serta Sikap Terhadap Asupan Gizi Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang”. Hasil penelitian diperoleh hasil masih rendahnya tingkat



pengetahuan ibu tentang gizi yaitu 56,2% dan sikap yang positif 67,2%. Hal ini didukung oleh latar belakang responden yang masih mengikuti cara pemikiran lama yaitu ibu hamil perlu menghindari berbagai macam makanan agar bayinya tumbuh sehat dikenal sebagai pantangan makanan atau mitos. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, variabel karakteristik dan sikap serta analisis data. Adapun persamaannya yaitu kriteria responden yaitu ibu hamil, variabel pengetahuan, dan pendekatan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dasar Gizi**

##### **2.1.1 Pengertian Gizi**

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan metabolisms dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi (Muliarini, 2010).

Menurut Kristiyanasari (2010), gizi adalah zat yang menyusun bahan makanan seperti air, protein, lemak, hidrat arang, vitamin dan mineral. Gizi adalah keseluruhan berbagai proses dalam tubuh makhluk hidup untuk menerima bahan-bahan dari lingkungan hidupnya dan menggunakan bahan-bahan tersebut agar menghasilkan berbagai aktifitas penting di dalam tubuh sendiri, bahan-bahan tersebut dikenal dengan istilah nutrien.

Menurut Almatsier (2011), zat gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya yang menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses kehidupan. Sedangkan menurut Arisman (2010) gizi adalah proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, penyimpanan metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan

untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi.

### 2.1.2 Fungsi Zat Gizi

Menurut Almatsier (2011), bila dikelompokkan ada tiga fungsi zat gizi dalam tubuh, yaitu:

#### a. Memberikan energi (zat pembakar)

Zat-zat gizi yang dapat memberikan energi adalah karbohidrat, lemak dan protein. Oksidasi zat gizi menghasilkan energi yang diperlukan tubuh untuk melakukan kegiatan ketiga zat termasuk ikatan organik yang mengandung karbon yang dapat dibakar dan jumlahnya paling banyak dalam bahan makanan.

#### b. Pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh (zat pembangun)

Protein adalah bagian dari jaringan tubuh, oleh karena itu diperlukan untuk membentuk sel-sel baru pemeliharaan dan mengganti sel-sel yang rusak.

#### c. Mengatur proses tubuh (zat pengatur)

Protein, mineral, air dan vitamin diperlukan untuk mengatur proses tubuh, protein mengatur keseimbangan air di dalam sel, bertindak sebagai penyeimbang (*buffer*) dalam upaya memelihara netralitas tubuh dan membentuk anti bodi sebagai penangkal organisme yang bersifat infeksi dan bahan-bahan asing yang dapat masuk ke dalam tubuh. Mineral dan vitamin diperlukan sebagai pengatur dalam proses-proses oksidasi. Fungsi normal saraf dan otot serta banyak proses lain yang terjadi di dalam tubuh termasuk

proses menua. Air diperlukan untuk melarutkan bahan-bahan di dalam tubuh, peredaran darah, pembuangan sisi-sisa dan lain-lain dari proses tubuh.

## **2.2 Pengetahuan Gizi Selama Masa kehamilan**

### **2.2.1 Kebutuhan Gizi Ibu Hamil**

Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang di butuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal (Almatsier, 2011).

Menurut Kristiyanasari (2010) untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi selama hamil, banyak nutrisi diperlukan dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan orang dewasa normal. Perubahan yang terjadi pada semua sistem organ utama ibu memungkinkan perkembangan janin dan pemeliharaan kesehatan ibu yang optimal. Adapun kebutuhan gizi selama kehamilan adalah sebagai berikut:

#### **a. Pada trimester pertama**

Volume darah ibu meningkat dengan cepat, lebih cepat daripada produksi sel darah merah. Kadar dalam berbagai nutrisi di dalam darah meningkat atau menurun selama hamil. Kebanyakan fraksi lipid meningkat (misalnya kolesterol) ini belum ada standar yang digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kadar nutrien dalam darah wanita hamil. Selama trimester pertama kebutuhan nutrisi lebih bersifat kualitatif daripada kuantitatif.

b. Pada trimester kedua

Untuk wanita hamil dengan standar terhadap tinggi pada saat konsepsi atau peningkatan masukan energi sebesar 10% sampai 15%. kebutuhan tambahan 300 kalori ini dapat diperoleh dengan menambahkan satu cangkir rendah lemak dua potong roti, dan sebuah jeruk ke dalam asupan normal sehari-hari.

c. Pada trimester ketiga

Trimester terakhir kehamilan adalah periode dimana kebanyakan pertumbuhan janin berlangsung dan juga terjadi penimbunan simpanan lemak, besi, dan kalsium untuk kebutuhan pertumbuhan pasca natal. Untuk kebutuhan protein yang optimal pada masa hamil, dibutuhkan masukan energi sekurang-kurangnya 30 kalori perkilogram berat badan perhari. Protein dalam makanan akan lebih banyak dipakai sebagai sumber energi daripada untuk sintesis organ-organ janin dan jaringan ibu.

Kehamilan sangatlah memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan perempuan karena dapat mempengaruhi kondisi fisiologi dan kejiwaan. Dan masa ini akan terjadi penurunan nafsu maka akibat faktor fisik maupun psikis sering muncul diawal kehamilan. Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya ibu hamil makan dalam jumlah kecil tetapi sering makan yang dimakan juga tidak kekurangan dan tidak juga kelebihan. Namun, yang pasti haruslah banyak mengandung gizi dan cukup mengandung vitamin dan mineral yang banyak diperlukan di dalam tubuh ibu hamil. Sebab, ibu hamil sangat memerlukan zat makan yang lebih banyak dari biasanya karena ibu hamil bukan saja untuk

kebutuhan dirinya melainkan juga untuk kebutuhan janinnya yang berada dalam kandungan (Tarwoto dan Wasnidar, 2013).

Agar kehamilan tersebut berjalan dengan sukses, keadaan gizi ibu pada waktu konsepsi harus dalam keadaan baik dan selama hamil mendapatkan tambahan protein, mineral seperti zat besi, kalsium, vitamin, asam folat dan energi. Nutrisi yang baik selama kehamilan erat hubungannya dengan proses kehamilan seperti alat kandungan, *mamae* dan lain-lain (Paath, 2012).

### 2.2.2 Makanan yang Dibutuhkan Ibu Selama kehamilan

Menurut Muliarini (2010) dalam mengkonsumsi makanan, ibu harus memperhatikan nilai gizi makanan yang dikonsumsi, baik bagi dirinya maupun janin yang ada dalam kandungannya. Kegunaan makanan bagi ibu hamil yaitu pertumbuhan janin yang ada dalam kandungannya. Untuk mempertahankan kesehatan dan kekuatan badan ibu sendiri, agar luka-luka persalinan lekas sembuh dalam masa nifas, guna mengadakan cadangan untuk masa laktasi, dengan cara ibu harus makan teratur tiga kali sehari. Hidangan harus tersusun dari bahan makanan yang bergizi yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan buah-buahan dan diusahakan minum susu 1 gelas setiap hari, pergunakan aneka ragam makanan yang ada, dan pilihlah berbagai macam makanan yang segar. Namun bila terjadi gangguan kehamilan maka dapat diatur sebagai berikut:

#### a. Pada trimester satu

Pada umur kehamilan 1-3 bulan kemungkinan terjadi penurunan berat badan. Ini disebabkan adanya gangguan pusing, mual bahkan muntah. Untuk

itu dianjurkan porsi makan kecil tetapi bentuk makanan kering atau tidak berkuah.

b. Pada trimester dua

Nafsu makan ibu membaik makan- makanan yang diberikan : 3 kali sehari ditambah 1 x makanan selingan. Hidangan lauk-pauk seperti telur, ikan, daging, teri, hati sangat baik untuk menghindari kurang darah.

c. Pada trimester tiga

Makanan harus disesuaikan dengan keadaan badan ibu, bila ibu hamil mempunyai kelebihan berat badan, maka makanan pokok dan tepung-tepungan dikurangi dan memperbanyak sayur-sayuran dan buah-buahan segar untuk menghindari sembelit.

Menurut Muliarini (2010) beberapa prinsip makanan yang baik selama kehamilan yaitu sebagai berikut:

- a. Hindari makanan yang dapat membahayakan ibu dan janin seperti : daging dan telur mentah, keju lunak, alkohol, juga kafein
- b. Hindari makanan yang dapat membahayakan ibu dan janin seperti : daging dan telur mentah, keju lunak, alkohol, juga kafein.
- c. Jangan diet selama kehamilan, kehamilan bukan masa yang tepat untuk diet, hanya akan membahayakan ibu dan bayi
- d. Makan dengan porsi kecil tapi sering, pada trimester pertama biasanya terdapat keluhan mual muntah (*Morning Sickness*), cobalah atasi dengan makan dengan porsi kecil tapi sering, hindari makanan pedas dan berminyak
- e. Minum vitamin ibu hamil secara teratur

- f. Minum air yang cukup gelas sehari.
- g. Makanlah makanan yang berserat, buah-buahan dan sayuran.

Ibu hamil memerlukan makanan lebih banyak dari biasanya. Selain itu untuk keperluan dirinya, ibu hamil juga harus makan untuk janin yang dikandungnya, untuk itu sebaiknya ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi sebagai berikut:

- a. Kalori, Asupan kalori harus ditambah 300-400 kkal per hari selama kehamilan, tambahan kalori tersebut sebaiknya diperoleh dari sumber yang bervariasi sesuai dengan pola makan empat sehat lima sempurna. Contohnya makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak. Umbi-umbian berfungsi untuk kenaikan metabolisme dan keperluan tenaga si ibu.
- b. Asam folat, pada beberapa minggu sebelum dan setelah awal kehamilan embrio janin membutuhkan asam folat yang banyak untuk pembentukan sistem syaraf dan sel-sel. Contohnya makanan yang mengandung kalori yaitu: sejenis sayuran dengan daun hijau yaitu kubis, bayam dan brokoli, kentang, kacang hijau serta buah-buahan asam yaitu jeruk manis, jus jeruk dan buah anggur.
- c. Protein. Selain sebagai sumber kalori, protein juga diperlukan untuk pertumbuhan janin dan pertumbuhan dan perkembangan plasenta, contoh: susu, keju, telur, daging.
- d. Vitamin A, vitamin A bermanfaat untuk pemeliharaan kulit, mata dan pertumbuhan Sel dan jaringan ibu dan janin. Contoh: mentega, sayuran dan buah.



- e. Kalsium, Kalsium 100 mg/hari diperlukan untuk menjaga pembentukan tulang dan rangka janin, pembentukan gigi janin dan kenaikan metabolisme kalsium ibu. Contohnya: susu, keju dan daging.
- f. Zat besi, zat besi banyak diperlukan untuk pembentukan darah. Kekurangan zat besi akan mengakibatkan anemia berbahaya bagi ibu dan bayinya. Contohnya: daging sapi, domba, ayam kalkun, sarden, Serta sayuran berdaun seperti brokoli, ercis, kubis, daun bawang dan bayam, beras, kacang-kacangan.
- g. Vitamin C, bermanfaat untuk memudahkan penyerapan zat besi oleh tubuh dan pembentukan jaringan ikat. Contohnya: jeruk manis, buah anggur, tomat.
- h. Vitamin D, berguna untuk pembentukan tulang karena penyerapan kalsium. Contoh: sarden dan makeral, telur dan produk susu lainnya, Serta makanan yang diperkaya seperti margarin atau sereal.
- i. Yodium, yodium dalam tubuh ibu hamil diperlukan sebanyak 175 mg/ hari selama kehamilan, ini berfungsi untuk menaikkan metabolisme basal.
- j. Magnesium dari ibu hamil diperlukan untuk metabolisme energi dan protein, aktivitas enzim, penguat otot tubuh (Muliarini, 2010).

**Tabel 2.1 Menu Makanan Dalam Sehari Bagi Ibu Hamil**

<b>Bahan Makanan</b>	<b>Porsi Hidangan Sehari</b>	<b>Jenis Hidangan</b>
Nasi	5 + 1 porsi	Makan pagi: nasi 1,5 porsi (150gram) dengan ikan/daging 1 potong sedang (40 gram),
Sayuran	3 mangkuk	
Buah	4 potong	

Tempe	3 potong	tempe 2 potong sedang (50 gram), sayur 1 mangkok dan buah 1 potong sedang Makan selingan: susu 1 gelas dan buah 1 potong sedang Makan siang: nasi 3 porsi (300 gram), dengan lauk, sayur dan buah sama dengan pagi Selingan: susu 1 gelas dan buah 1 potong sedang Makan malam: nasi 2,5 porsi (250 gram) dengan lauk, sayur dan buah sama dengan pagi/siang Selingan: susu 1 gelas.
Daging	3 potong	
Susu	2 gelas	
Minyak	5 sendok teh	
Gula	2 sendok makan	

Sumber : Kristiyanasari (2010)

Menurut Muliarini (2010) ibu hamil sebaiknya selalu berhati-hati dalam memilih makanan yang di konsumsi, karena banyak bahan makanan mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan ibu maupun janin yang dikandung. Adapun pemilihan makanan dapat dilakukan seperti berikut:

- a. Pilihlah makanan yang segar, sebaiknya jangan memilih makanan kaleng atau makanan yang kemasan yang mengandung banyak pengawet dan bahan tambahan.
- b. Jangan memasak bahan makanan yang segar terlalu lama agar gizi tidak berkurang.

- c. Hindari alkohol, minum es, dan obat-obatan (kecuali diresepkan dokter) jamu sebaiknya dihindari kecuali dokter menyarankan untuk menggunakannya. Beberapa jenis jamu dapat menyebabkan keguguran, dan ada pula jamu yang mengandung bahan kimia aktif adalah sangat penting untuk menghindari obat-obatan dan alkohol pada minggu anda rencanakan kehamilan.
- d. Banyak minuman cairan jus buah segar atau air tetapi hindari minuman soda atau minuman ringan yang tinggi kadar gula atau kimiawinya. Kurangi minum teh, kopi, bebas kafein juga tidak dianjurkan karena dapat mengandung sisa bahan kimia yang digunakan untuk menghilangkan kafein tersebut.
- e. Gantilah cemilan seperti keripik atau kue dengan buah segar dan sayuran segar.
- f. Makanlah makanan yang tinggi serat untuk menghindari sembelit (masalah umum pada masa kehamilan) serta dapat dijumpai dalam beras merah roti, kacang-kacangan, sayur-sayuran dan buah-buahan.
- g. Janganlah merokok, penelitian membuktikan bahwa ibu yang merokok melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, atau bahkan oksigen, sementara nikotin dalam rokok adalah zat kimia yang sangat beracun.

### 2.2.3 Akibat Kekurangan Gizi pada Ibu Hamil

Menurut Kristiyanasari (2010), bila ibu mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin, seperti diuraikan berikut:

a. Terhadap ibu

Gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan mudah terkena infeksi.

b. Terhadap persalinan

Pengaruh gizi kurang terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematurn), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat.

c. Terhadap janin.

Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum (mati dalam kandungan) dan bayi berat badan lahir rendah.

**Tabel 2.2 Asupan Cukup dan Kekurangan Gizi Pada Ibu Hamil**

<b>Bagian Tubuh</b>	<b>Tanda Cukup Gizi</b>	<b>Tanda Kurang Gizi</b>
Keadaan umum	Gesit, responsible	Lesu, apatis
Berat badan	Normal sesuai tinggi dan bentuk tubuh	Lebih kurang (sering kurang)
Postur	Tegak, tungkai lengan lurus	Bahu menurun, dada cekung, bungkuk
Otot	Kuat, kenyal, sedikit lemak di bawah kulit	Lemah, jalan tidak gerak
Pencernaan	Nafsu makan baik	Kurang nafsu makan, pencernaan kurang baik,

		diare, sembelit
Jantung	Detak dan tekanan normal	Detak jantung tak ada,
	Tekanan darah normal sesuai usia	Bising cepat, irama abnormal, tekanan darah meningkat.
Rambut	Mengkilat, keras tak mudah rontok, kepala normal	Seperti serabut, tak mengkilau, kurus, jarang, mudah rontok.
Kulit	Licin, cukup lembab, warna segar.	Kasar, kering, pucat banyak pigmen, kering bintik-bintik merah.
Muka dan leher	Warna sama, licin tampak sehat	Keabuan, bersisik, bengkak, kehitaman di bawah mata, sisik di sekitar hidung dan mulut.
Bibir	Licin, warna bagus, lembab tidak bengkak	Kering, bersisik, merah dan bengkak, luka disudut bibir serta bibir pecah-pecah.
Mulut	Tidak luka dan selaput merah	Bengkak dan mulut kotor
Gusi	Merah normal tak ada perdarahan	Mudah berdarah
Lidah	Merah normal, licin tidak ada luka.	Bengkak, merah tua jongot membesar atau mengecil.
Gigi	Tak berlubang, tidak nyeri, mengilat, lurus dagu normal bersih tidak ada perdarahan.	Lubang dan tambal, ompong, posisi tak beraturan.

Mata	Bersinar, bersih, selaput besar merah tidak ada perdarahan	Selaput dalam mata pucat, merah.
Kelenjar	Tidak ada pembesaran	Pembesaran gondok
Kuku	Keras dan kemerahan	Bentuk seperti sendok dan rapuh.
Tungkai	Kaki tidak bengkak, normal	Bengkak, nyeri betis, lemah.

Sumber: Muliarini (2010).

## 2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

### 2.3.1 Umur

Usia adalah umur yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya (Mubarak dan Chayatin, 2011).

Umur adalah suatu variabel yang sudah diperhatikan dalam penyelidikan epidemiologi, yaitu pada angka kesakitan ataupun angka kematian, hampir semua keadaan menunjukkan pada keadaan umur seseorang. Umur merupakan salah satu hal yang penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang, bahwa semakin tinggi umur seseorang semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan ini diperoleh dari pengalamannya, dan ini akan berpengaruh terhadap apa yang akan dilakukan oleh seseorang (Notoatmodjo, 2012). Menurut Wawan dan Dewi (2010) usia

adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.

Hasil penelitian Anna Rofiatun Muslimah (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Gizi Ibu hamil di BPM Suminten Pule Mantingan Ngawi tahun 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden antara 20 sampai 35 tahun sebanyak 65 responden (84,41%) dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (18,46%), cukup 49 responden (73,84%) dan kurang 5 responden (7,70%), hasil penelitian menunjukkan semakin banyak umur maka pengetahuan akan semakin tinggi.

Penelitian Sulistiyanti dkk (2013) dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Bidan Praktek Mandiri Sriatun Pacitan”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan data tertinggi dengan tingkat pengetahuan cukup adalah ibu hamil dengan kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (64,70%), dalam penelitian tersebut menyatakan dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental), pada aspek psikologis (mental) taraf berfikir seseorang akan semakin matang dan dewasa.

### 2.3.2 Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin

tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal (Mubarak dan Chayatin 2011).

Pendidikan adalah proses tumbuh kembang seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran, sehingga dalam penelitian itu perlu dipertimbangkan umur dan proses belajar, tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi yang baru semakin meningkat batas pendidikan seseorang, maka akan semakin bertambah pengalaman yang mempengaruhi wawasan dan pengetahuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan adalah untuk mengubah pengetahuan (pengertian, pendapat, konsep-konsep), sikap dan persepsi Serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Mariza (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS Yohan Way Halim Bandar Lampung” menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan terhadap suatu tindakan, ibu yang berpendidikan tinggi akan terbuka dengan masuknya informasi yang baru sehingga akan menambah pengetahuan yang baik dan akan mempengaruhi perilaku yang positif terhadap pemenuhan gizi saat hamil.



Pendidikan formal dari ibu rumah tangga sering kali mempunyai asosiasi yang positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makanan dalam keluarga. Beberapa studi menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan dari ibu meningkat maka pengetahuan nutrisi dan praktik nutrisi bertambah baik. Usaha-usaha untuk memilih makanan yang bernilai nutrisi makin meningkat, ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan nutrisi akan memilih makanan yang lebih bergizi dari pada yang kurang bergizi (Auliana, 2016).

### 2.3.3 Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input kedalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang berpikiran luas maka pengetahuannya akan lebih baik daripada orang yang hidup di lingkungan yang berpikiran sempit (Mubarak dan Chayatin 2011).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dari lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian Ratnaningsih dan Astuti (2010) yang berjudul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan serta Sikap Terhadap Asupan Gizi Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang” diperoleh hasil masih rendahnya pengetahuan responden tentang gizi pada masa kehamilan, rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan manfaat gizi bagi janin yang dikandungnya juga didukung oleh latar belakang responden yang masih mengikuti cara pemikiran lama yaitu ibu hamil perlu menghindari berbagai macam makanan agar bayinya tumbuh sehat dikenal sebagai pantangan makanan atau mitos. Dalam hasil penelitian tidak sedikit didapatkan responden dengan paparan informasi tentang gizi, tetapi responden tidak dapat menerapkan informasi yang didapatnya karena beranggapan pengetahuan yang didapat dari orang tua dan lingkungannya lebih tepat.

#### 2.3.4 Informasi

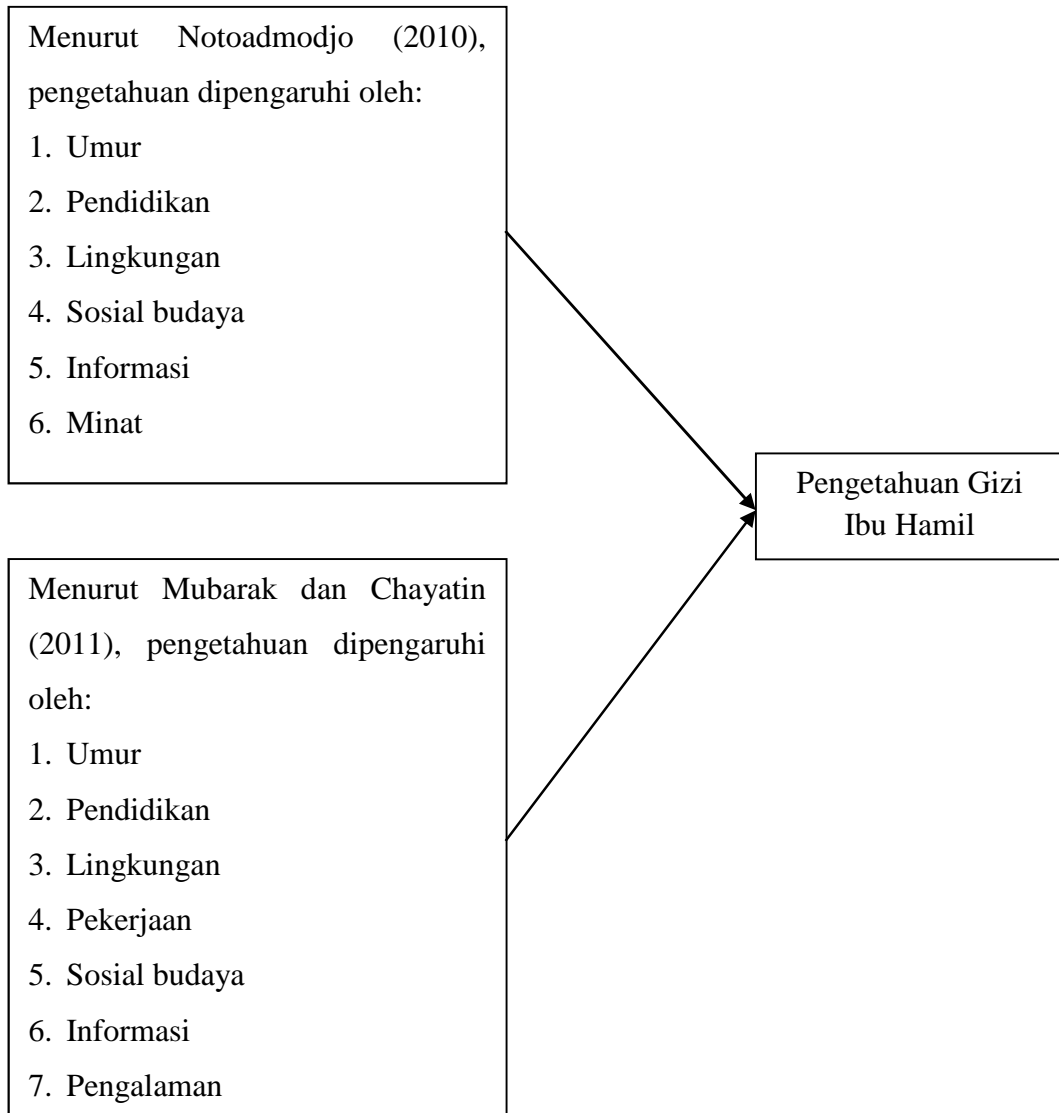
Informasi dapat diperoleh di rumah, di sekolah, lembaga organisasi, media cetak dan tempat pelayanan kesehatan. Ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan informasi sekaligus menghasilkan informasi. Jika pengetahuan berkembang sangat cepat maka informasi berkembang sangat cepat pula. Adanya ledakan pengetahuan sebagai akibat perkembangan dalam bidang ilmu dan pengetahuan, maka semakin banyak pengetahuan baru bermunculan. Pemberian informasi seperti cara-cara pencapaian hidup sehat akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dapat menambah

kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Mubarak dan Chayatin 2011).

Informasi adalah sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, merangsang pikiran dan kemampuan, informasi yang diperoleh dalam menyampaikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang memperoleh informasi, maka cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Notoadmodjo, 2012).

Penelitian Arifin (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu hamil Dengan Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Pleret bantul” menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi saat kehamilan sebagian besar termasuk dalam katagori baik (80,6%), adapun salah satu faktor yang mempengaruhi adalah informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal yang memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, majunya teknologi yang tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

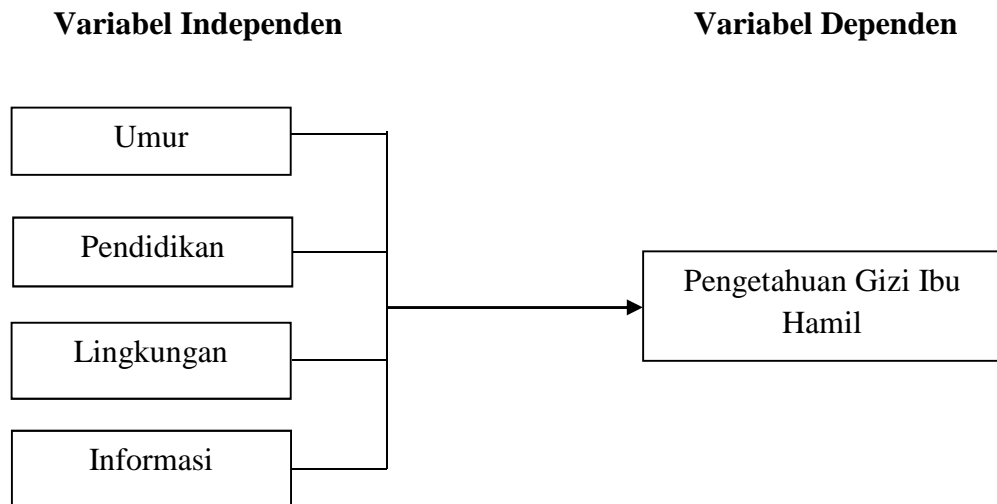
## 2.4 Kerangka Teoritis



**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**

## 2.5 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

## 2.6 Hipotesis

- 2.6.1 Ada hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya
- 2.6.2 Ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya
- 2.6.3 Ada hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya

2.6.4 Ada hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian dimana pengumpulan data dilakukan secara bersamaan atau sekaligus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya”.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 15 s/d 19 Mei 2017 di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2017 yang berjumlah 119 jiwa.

##### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu,

sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah ibu dapat membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden yaitu sebanyak 92 orang. Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Notoadmodjo, 2010), sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan (5%).

Maka berdasarkan rumus Slovin di atas, didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah:

$$N = \frac{119}{1 + 119(0,05^2)}$$

$$N = \frac{119}{1 + 0,2975}$$

N = 91,7 sehingga sampel berjumlah 92 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Blang Pidie dan instansi terkait mengenai jumlah ibu hamil secara keseluruhan dan jumlah ibu hamil dengan anemia dan KEK.

3.4.2 Data primer diperoleh langsung dengan cara wawancara dan membagikan kuesioner yaitu menanyakan sejumlah pertanyaan tentang pengetahuan gizi pada ibu hamil dilihat dari umur,



pendidikan, lingkungan dan informasi di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden harus terlebih dulu mendapat persetujuan dan ditandatangani oleh responden tersebut. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberi penjelasan tentang cara pengisiannya. Jika responden mengalami kesulitan untuk memahami atau menjawab kuesioner maka peneliti akan memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh responden.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran kuesioner dengan ketentuan sebagai berikut:

- 3.5.1 Variabel pengetahuan gizi ibu hamil terdiri dari 20 pertanyaan dengan kriteria penilaian jika benar diberikan nilai 1 dan jika salah diberikan nilai 0.
- 3.5.2 Variabel umur terdiri dari 1 pertanyaan dengan kriteria penilaian beresiko tinggi dan tidak beresiko tinggi.
- 3.5.3 Variabel pendidikan terdiri dari 1 pertanyaan dengan kriteria penilaian pendidikan tinggi, menengah dan dasar.
- 3.5.4 Variabel lingkungan terdiri dari 5 pertanyaan dengan kriteria penilaian jika mendukung diberikan nilai 1 dan jika tidak mendukung diberikan nilai 0.

3.5.5 Variabel informasi terdiri dari 8 pertanyaan dengan kriteria penilaian jika sering mendapatkan informasi diberikan nilai 1 dan jika jarang mendapatkan informasi diberikan nilai 0.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Pengetahuan gizi ibu hamil	Pemahaman ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilannya.	Wawancara dan membagikan kuesioner dengan kriteria penilaian jika: Tinggi = $x \geq 10,4$ Rendah = $x < 10,4$	Kuesioner	Tinggi Rendah	Ordinal
Variabel Independen						
1.	Umur	Lama waktu hidup/ usia responden yang dihitung sejak lahir.	Wawancara dan membagikan kuesioner dengan kriteria penilaian jika: Tidak resiko tinggi = 20-35 tahun. Resiko tinggi = $< 20$ dan $> 35$ tahun	Kuesioner	Tidak beresiko Resiko tinggi	Ordinal

2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh ibu hamil.	Wawancara dan membagikan kuesioner dengan kriteria penilaian jika: Tinggi bila tamat S1, DIII Menengah bila tamat SMA/ sederajat Dasar bila tamat SD, SMP/ sederajat	Kuesioner	Tinggi Menengah Dasar	Ordinal
3.	Lingkungan	Tempat dimana ibu hamil berinteraksi dengan orang lain baik lingkungan internal maupun eksternal.	Wawancara dan membagikan kuesioner dengan kriteria penilaian jika: Mendukung = $x \geq 5,3$ Tidak mendukung = $x < 5,3$	Kuesioner	Mendukung Tidak mendukung	Ordinal
4.	Informasi	Segala bentuk pesan /info yang didapat oleh ibu hamil yang berhubungan dengan gizi pada masa kehamilan dari berbagai sumber baik elektronik maupun media cetak.	Wawancara dan membagikan kuesioner dengan kriteria penilaian jika: Sering = $x \geq 11,1$ Jarang = $x < 11,1$	Kuesioner	Sering Jarang	Ordinal

### 3.7 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Menurut peneliti, agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahapan dalam mengolah data, yaitu:

- a. *Editing* melakukan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, cara responden menjawab pertanyaan pada kuesioner serta apakah jawaban responden relevan dan telah konsisten.
- b. *Coding* melakukan pemeriksaan kode tertentu kepada masing-masing kategori atau jawaban yang diberikan oleh responden dengan cara mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan.
- c. *Processing/entry data* yaitu memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean kedalam program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows*. Dalam memasukkan data penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 17.
- d. *Cleaning* melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Jika tidak terjadinya kesalahan maka data dimasukkan kedalam tabel hasil penelitian.

#### 3.7.2 Analisis Data

##### a. Analisis univariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat disertai uji kemaknaan statistik dengan uji *chi square* (Kai Kuadrat) dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji *chi*

*square* sangat baik digunakan untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) yang besar. Bila tabel yang digunakan 2 x 2 dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya *continuity correction*. Bila tabel 2 x 2 dijumpai nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai adalah *fisher exact test*. Bila pada tabel *contingency* yang lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3 maka hasil yang digunakan adalah *pearson chi-square*. Sedangkan bila pada tabel *contingency* 3x2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan  $e$  kurang dari 5, maka akan dilakukan *meger* sehingga menjadi *table contingency 2x2*.

Keputusan yang diambil dari hasil *chi square* adalah:

- a. Bila nilai  $p < \alpha$ ,  $H_0$  ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan)
- b. Bila nilai  $p \geq \alpha$ ,  $H_0$  gagal di tolak, berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).

Hasil uji *chi square* hanya dapat menyimpulkan ada/tidaknya perbedaan proporsi antar kelompok atau dengan kata lain hanya dapat menyimpulkan ada/tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Dengan demikian uji *chi square* tidak dapat menjelaskan derajat hubungan, dalam hal ini uji *chi square* tidak mengetahui kelompok mana yang memiliki risiko lebih besar dibandingkan kelompok lain (Hastono, 2007).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Secara demografi Puskesmas Blang Pidie berada di Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dengan luas wilayah 1800 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 20 desa, 6200 KK dengan jumlah penduduk 20.208 jiwa. Adapun sarana kesehatan terdiri dari 2 unit Puskesmas pembantu, 6 unit Poskesdes, 2 unit Pusling dan 11 unit kendaraan roda dua.

Puskesmas Blang Pidie mempunyai tenaga kesehatan terdiri dari 4 orang dokter, 14 orang bidan di Puskesmas, 34 orang bidan di desa dan 56 orang tenaga medis lainnya. Adapun ruangan yang terdapat di Puskemas Blang Pidie yaitu ruangan kepala Puskesmas, ruang administrasi kantor, ruang rapat, ruang pendaftaran dan rekam medis, ruang pemeriksaan umum, ruang MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), ruang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), ruang KB (Keluarga Berencana), ruang kesehatan gigi dan mulut, ruang obat/farmasi, ruang promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan, ruangan kesehatan jiwa, ruangan gizi, ruangan imunisasi, ruangan kesehatan haji dan laboratorium. Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Suak Seutia
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Susoh
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Susoh
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jeumpa.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisa Univariat

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil, Umur, Pendidikan, Lingkungan dan Informasi Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

No	Pengetahuan Gizi Ibu Hamil	f	%
1.	Tinggi	44	47,8
2.	Rendah	48	52,2
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Umur</b>			
1.	Non resti	<b>48</b>	<b>52,2</b>
2.	<u>Resti</u>	<b>44</b>	<b>47,8</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>			
1.	Tinggi	15	16,3
2.	Menengah	30	32,6
3.	Dasar	47	51,1
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Lingkungan</b>			
1.	Mendukung	47	51,1
2.	Tidak mendukung	45	48,9
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Informasi</b>			
1.	Sering	41	44,6
2.	Jarang	51	55,4
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 92 responden yang berpengetahuan rendah selama masa kehamilan yaitu sebanyak 48 orang (52,2%), responden yang memiliki umur non resiko tinggi selama masa kehamilan yaitu sebanyak 48 orang (52,2%), responden yang berpendidikan dasar selama masa kehamilan yaitu sebanyak 47

orang (51,1%), responden lingkungan yang mendukung selama masa kehamilan yaitu sebanyak 47 orang (51,1%) dan responden informasi yang jarang didapatkan selama masa kehamilan yaitu sebanyak 51 orang (55,4%).

#### 4.2.2 Analisa Bivariat

##### a. Hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil

**Tabel 4.2**  
**Hubungan Umur dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

No	Umur	Pengetahuan Gizi Ibu Hamil						p-Value
		Tinggi		Rendah		Total		
		f	%	f	%	Jlh	%	
1.	Non resti	32	66,7	16	33,3	48	100	0,000
2.	Resti	12	27,3	32	72,7	44	100	
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>		<b>48</b>		<b>92</b>		

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 48 responden yang berusia non resti ada 33,3% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 44 responden yang berusia resti ada 72,7% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.



## b. Hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil

**Tabel 4.3**  
**Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

No	Pendidikan	Pengetahuan Gizi Ibu Hamil						p-Value
		Tinggi		Rendah		Total		
		f	%	f	%	Jlh	%	
1.	Tinggi	13	86,7	2	13,3	15	100	0,000
2.	Menengah	19	63,3	11	36,7	30	100	
3.	Dasar	12	25,5	35	74,5	47	100	
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>		<b>48</b>		<b>92</b>		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang berpendidikan dasar ada 74,5% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 30 responden yang berpendidikan menengah ada 36,7% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan dan dari 15 responden yang berpendidikan tinggi ada 13,3% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima atau ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

## c. Hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil

**Tabel 4.4**  
**Hubungan Lingkungan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

No	Lingkungan	Pengetahuan Gizi Ibu Hamil						p-Value
		Tinggi		Rendah		Total		
		f	%	f	%	Jlh	%	
1.	Mendukung	35	74,5	12	25,5	47	100	0,000
2.	Tidak mendukung	9	20	36	80	45	100	
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>		<b>48</b>		<b>92</b>		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 47 responden lingkungan yang mendukung ada 25,5% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 45 responden lingkungan yang tidak mendukung ada 80 % yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

## d. Hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil

**Tabel 4.5**  
**Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama**  
**Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie**  
**Kabupaten Aceh Barat Daya**

No	Informasi	Pengetahuan Gizi Ibu Hamil						p-Value
		Tinggi		Rendah		Total		
		f	%	f	%	Jlh	%	
1.	Sering	27	65,9	14	34,1	41	100	0,004
2.	Jarang	17	33,3	34	66,7	51	100	
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>		<b>48</b>		<b>92</b>		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang sering mendapatkan informasi ada 34,1% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 51 responden yang jarang mendapatkan informasi ada 66,7% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value = 0,041 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Hubungan Umur dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 48 responden yang berusia non resti ada 33,3% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 44 responden yang

berusia resti ada 72,7% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Anna Rofiatun Muslimah (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Gizi Ibu hamil di BPM Suminten Pule Mantingan Ngawi tahun 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden antara 20 sampai 35 tahun sebanyak 65 responden (84,41%) dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (18,46%), cukup 49 responden (73,84%) dan kurang 5 responden (7,70%), hasil penelitian menunjukkan semakin banyak umur maka pengetahuan akan semakin tinggi. Kemudian hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Amrina (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan umur adalah suatu variabel yang sudah diperhatikan dalam penyelidikan epidemiologi, yaitu pada angka kesakitan ataupun angka kematian, hampir semua keadaan menunjukkan pada keadaan umur seseorang. Umur merupakan salah satu hal yang penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. bahwa semakin

tinggi umur seseorang semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan ini diperoleh dari pengalamannya, dan ini akan berpengaruh terhadap apa yang akan dilakukan oleh seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sulistiyanti dkk (2013) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Sriatun Pacitan” dengan menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara umur ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah tertinggi adalah responden dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (61,76%). Diperoleh data tertinggi adalah ibu hamil dengan kelompok usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (64,70%). Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental).

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan. Dalam penelitian ini masih banyak ibu yang memiliki umur non resiko tinggi. Hal tersebut merupakan suatu hal yang baik untuk masa kehamilan. Pada dasarnya usia akan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Jika usia terlalu muda dan terlalu tua maka akan menimbulkan komplikasi pada masa kehamilan akibat daya tangkap yang tidak baik. Namun jika usia tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua maka akan jarang menimbulkan komplikasi pada masa kehamilan. Jika responden memiliki usia tersebut maka akan

meningkatkan pengetahuannya tentang kehamilan dengan pengetahuan tersebut bisa diperoleh dari pengalaman dan dari lingkungan ibu hamil selama masa kehamilan.

#### 4.3.2 Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang berpendidikan dasar ada 74,5% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 30 responden yang berpendidikan menengah ada 36,7% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan dan dari 15 responden yang berpendidikan tinggi ada 13,3% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan  $p\text{-value} = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian Mariza (2015) yang berjudul “Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS Yohan Way Halim Bandar Lampung” menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan terhadap suatu tindakan, ibu yang berpendidikan tinggi akan terbuka dengan masuknya informasi yang baru sehingga akan menambah pengetahuan yang baik dan

akan mempengaruhi perilaku yang positif terhadap pemenuhan gizi saat hamil.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arifin (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu hamil Dengan Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul” menyatakan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil dipengaruhi oleh tinggi dan rendahnya pendidikan seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik jika dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal (Mubarak dan Chayatin 2011)

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan bahwa dengan pendidikan tinggi akan dengan mudah menyerap informasi-informasi yang diperoleh. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin mudah menerima dan mengembangkan pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuannya. Dalam penelitian ini masih banyak responden mayoritas berpendidikan SD, dan SMP. Dengan demikian

maka masih rendahnya pengetahuan atau pemahaman yang didapatkan tentang kehamilannya terutama mengenai gizi selama masa kehamilan.

#### 4.3.3 Hubungan Lingkungan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 47 responden lingkungan yang mendukung ada 25,5% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 45 responden lingkungan yang tidak mendukung ada 80 % yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan  $p\text{-value} = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian Ratnaningsih dan Astuti (2010) yang berjudul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan serta Sikap Terhadap Asupan Gizi Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang” diperoleh hasil masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan manfaat gizi bagi janin yang dikandungnya juga didukung oleh latar belakang responden yang masih mengikuti cara pemikiran lama yaitu ibu hamil perlu menghindari berbagai macam makanan agar bayinya tumbuh sehat dikenal sebagai pantangan makanan atau mitos.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi



seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dari lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan partisipasi dari petugas kesehatan, lintas sektoral dan aparat desa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya mengenai gizi pada masa kehamilan baik melalui penyuluhan, poster-poster dan spanduk yang menyampaikan informasi mengenai gizi. Lingkungan tempat ibu hamil berinteraksi sangat mempengaruhi bagaimana dalam hal mendapatkan pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan, terutama ibu-ibu hamil yang tinggal di pedesaan yang jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan juga daerah yang sulit untuk mengakses informasi. Semakin mendukung lingkungan tempat tinggal maka akan semakin baik dan mudah dalam menerima dan mendapatkan pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilannya.

#### 4.3.4 Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang sering mendapatkan informasi ada 34,1% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan dari 51 responden yang jarang mendapatkan informasi ada 66,7% yang berpengetahuan rendah terhadap gizi ibu hamil selama masa kehamilan. Sedangkan berdasarkan hasil

analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value = 0,041 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $p < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian Arifin (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu hamil dengan Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul” menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi saat kehamilan sebagian besar termasuk dalam katagori baik (80,6%), adapun salah satu faktor yang mempengaruhi adalah informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal yang memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, majunya teknologi yang tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

Informasi adalah sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, merangsang pikiran dan kemampuan, informasi yang diperoleh dalam menyampaikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang memperoleh informasi, maka cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Notoadmodjo, 2012).

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilan

karena informasi tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan, begitu juga halnya dengan pengetahuan, pengetahuan tidak hanya didapat pada pendidikan formal tetapi pengetahuan juga bisa didapat dari informasi media elektronik atau media massa seperti televisi, radio, majalah, surat kabar dan penyuluhan. Kurangnya informasi yang didapat selain tidak adanya keinginan untuk memperoleh informasi juga kurangnya pemahaman akan pentingnya gizi masa kehamilan. Dengan berkurangnya informasi tersebut maka akan menimbulkan masalah gizi pada ibu hamil pada masa kehamilannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Ada hubungan umur dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya dengan *p-value* 0,000.
- 5.1.2 Ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya dengan *p-value* 0,000.
- 5.1.3 Ada hubungan lingkungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya dengan *p-value* 0,000.
- 5.1.4 Ada hubungan informasi dengan pengetahuan gizi ibu hamil selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie kabupaten Aceh Barat Daya dengan *p-value* 0,004.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada responden terutama kepada ibu hamil agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang gizi ibu hamil selama masa

kehamilannya. Dengan demikian maka akan mengurangi masalah-masalah pada kehamilan yang terjadi akibat kekurangan gizi yang dapat menimbulkan komplikasi selama masa kehamilan.

5.2.2 Diharapkan untuk institusi pendidikan bisa berguna untuk bahan tambahan referensi dalam mengadakan atau melanjutkan penelitian mahasiswa di masa yang akan datang.

5.2.3 Diharapkan kepada peneliti lain bisa melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian ini seperti perbedaan pada jenis penelitian, variabel penelitian, dan sampel yang digunakan bahkan mengambil permasalahan kesehatan yang terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. 2014. *Hubungan Perilaku Ibu hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi dengan Status Gizi Ibu Hamil di RS Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 4(5). ISSN : 23021721
- Almatsier. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia
- Amrina, Rosyidah. 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Nutrisi Selama Masa Kehamilan di BPS Mitra Ibu Sragen tahun 2013*, Karya Tulis Ilmiah Prodi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta
- Anna, Rofiatun Muslimah. 2015. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Ibu Hamil di BPM Suminten Pule Mantingan Ngawi tahun 2015*. Jurnal Karya Tulis Ilmiah. Surakarta: Prodi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta
- Arifin, Rochman. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil dengan Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul*. Yogyakarta: Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Astuti, H, P. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press
- Auliana, Utami, dkk. 2016. *Hubungan Usia, Tingkat pendidikan, Status Ekonomi, Pekerjaan, dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Ibu Hamil di Provinsi Papua dan Papua Barat*. Nutrire Diaita, 8(1). April 2016
- BKKBN. 2010. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Ibu Hamil*. Jakarta: Badan Keluarga Berencana Nasional
- Daba, G, et all. 2013. *Assessment of Knowledge of Pregnant Mothers on Maternal Nutrition and Associated Factors in Guto Gida Woreda, East Wollega Zone, Ethiopia*. Journal of Nutriions & Food Sciences. ISSN: 2155-9600

- Diana, Sukmaningtyas. 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Status Gizi Ibu Hamil dengan kejadian Anemia di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Skripsi. Surakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hastono. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: FKM UI
- Kristiyanasari, W. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mariza, Ana, 2015. *Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015*. Jurnal kesehatan Holistik Volume 10, Nomor I, Januari 2016
- Mubarak, W.I, dan Chayatin. 2011. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Muliarini, P. 2010. *Pola Makan dan Gaya Hidup Sehat Selama Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Paath, ef, *et all*. 2012. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: FKUI
- Ratnaningsih, Ester dan Astuti, Nor Tri. 2010. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan serta Sikap Terhadap Asupan Gizi Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*. Jurnal Kebidanan Panti Wilasa, 1 (1)
- Riskesdas. 2013. *Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Riskesdas
- Sulistiyanti, dkk. 2013. *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Bidan Praktek Mandiri Sriatun Pacitan*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Volume 3, Nomor 3, November 2013. ISSN:2086-2628
- Tarwoto dan Wasnidar. 2013. *Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info media

- Tiya, Haning Jayanti. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemenuhan Nutrisi Kehamilan di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hardjono Ponorogo*. Jurnal Karya Tulis Ilmiah. Ponorogo: Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika



## Lampiran 1.

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di, -  
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Irnanda  
Nim : 161010510124

Adalah mahasiswa akademi kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana terapan kebidanan. Adapun penelitian yang dimaksud berjudul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya”**.

Untuk maksud tersebut saya memerlukan data atau informasi yang nyata dan akurat dari responden melalui pengisian kuesioner yang saya lampirkan dalam surat ini. Responden berhak berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, namun demikian penelitian ini sangat berdampak positif terhadap kemajuan dalam bidang kebidanan bila semua pihak ikut berpartisipasi. Responden setuju terlibat dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembar persetujuan yang di sediakan.

Kesediaan responden menjadi responden sangat saya harapkan, atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Diploma IV Kebidanan  
Universitas Ubudiyah Indonesia  
Peneliti

**(Linda Irnanda)**

## **Lampiran 2.**

### **LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah bersedia menjadi responden yang akan di lakukan oleh mahasiswi akademi kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia :

**Nama : Linda Irnanda**  
**Nim : 161010510124**  
**Judul :Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Selama Masa Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.**

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini sangat besar manfaatnya bagi pengembangan kebidanan di Indonesia dan Aceh khususnya.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi responden bagi saya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, Mei 2017

Responden

(.....)

### Lampiran 3.

#### KUESIONER PENELITIAN

#### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

No. Responden :  
Tanggal Pengisian :  
Umur : ..... Tahun

#### A. Pengetahuan

Berikan tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

1. Gizi adalah ...
  - a. Makanan yang dikonsumsi secara normal serta penyimpanan metabolisme dan pelepasan zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, serta menghasilkan energi
  - b. Suatu makanan yang bisa dijangkau serta menghasilkan energi
  - c. Makanan yang mengenyangkan dan menyenangkan
2. Berapa kalori yang dibutuhkan ibu hamil per hari ...
  - a. 300 – 400 kalori
  - b. 500 – 600 kalori
  - c. 200 – 300 kalori
3. Makanan selama hamil sebaiknya ...
  - a. Makanan yang menyenangkan
  - b. Makanan sesuai yang diinginkan
  - c. Makanan yang bergizi
4. Kekurangan zat besi akan mengakibatkan...
  - a. Anemia
  - b. Kurus
  - c. Nafsu makan berkurang

5. Contoh makanan yang mengandung kalori adalah ...
  - a. Bayam dan brokoli
  - b. Kol dan toge
  - c. Buah-buahan
6. Makanan yang memberikan sumber energi terdapat pada ...
  - a. Karbohidrat dan vitamin
  - b. Karbohidrat dan lemak
  - c. Protein dan vitamin
7. Karbohidrat terdapat pada ...
  - a. Nasi, jagung dan kentang
  - b. Daging, telur dan ikan
  - c. Tahu, tempe dan susu
8. Kegunaan makanan bergizi pada ibu hamil terhadap janinnya adalah ...
  - a. Untuk pertumbuhan janin yang ada dalam kandungan
  - b. Untuk kesehatan ibu
  - c. Untuk penambahan berat badan ibu hamil
9. Sayur yang mengandung zat besi terdapat pada ...
  - a. Kangkung, bayam dan sawi
  - b. Daun ubi bayam dan kacang panjang
  - c. Toge, sawi dan kangkung
10. Buah yang mengandung vitamin A terdapat pada ...
  - a. Tomat dan wartel
  - b. Jeruk dan wartel
  - c. Tomat dan alpukat
11. Makanan yang mengandung protein terdapat pada ...
  - a. Telur, ikan dan ayam
  - b. Susu, kentang dan keju
  - c. Jagung, nasi dan kentang
12. Vitamin banyak terdapat pada ...
  - a. Buah dan sayuran
  - b. Ikan dan sayuran

- c. Buah dan ikan
13. Ikan salah satu makanan yang mengandung...
- a. Vitamin
  - b. Protein
  - c. Karbohidrat
14. Makanan yang terbaik buat ibu hamil adalah ...
- a. Makanan yang mengandung bahan pengawet
  - b. Makanan yang siap saji
  - c. Makanan yang mengandung protein, karbohidrat, dan vitamin
15. Asam folat banyak terkandung dalam makanan seperti ...
- a. Kacang hijau dan jeruk manis
  - b. Bayam dan brokoli
  - c. Anggur dan pepaya
16. Fungsi makanan yang mengandung zat besi adalah ...
- a. Sebagai zat penambah darah
  - b. Sebagai zat penambah energi
  - c. Sebagai zat penambah tenaga
17. Fungsi makanan yang bergizi adalah ...
- a. Untuk meningkatkan kekebalan tubuh
  - b. Untuk kecantikan ibu hamil
  - c. Untuk meningkatkan rasa percaya diri
18. Akibat terhadap ibu hamil apabila mengalami kekurangan gizi adalah ...
- a. Anemia dan perdarahan
  - b. Susah tidur
  - c. Susah makan
19. Setiap ibu hamil dianjurkan minum susu karena dalam susu terdapat kandungan...
- a. Protein dan mineral
  - b. Karbohidrat dan vitamin
  - c. Karbohidrat, lemak, protein dan mineral

20. Untuk menghindari masalah saat hamil, maka ibu hamil diharuskan untuk...
- Memenuhi gizi selama hamil
  - Senam saat awal kehamilan
  - Istirahat total selama kehamilan

### **B. Pendidikan**

Berikan tanda ( ) pada kolom disamping.

Pendidikan terakhir yang pernah ditempuh ?

- Tamat SD
- Tamat SMP
- Tamat SMA
- Tamat perguruan tinggi

### **C. Lingkungan**

Berikan tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar :

- Menurut anda apakah lingkungan tempat anda berinteraksi sehari-hari selama ini mengetahui tentang gizi selama masa kehamilan ...
  - Ya, mengetahui
  - Sedikit mengetahui
  - Tidak mengetahui
- Sepengetahuan anda apakah di lingkungan luar rumah anda pernah diadakan penyuluhan tentang gizi selama masa kehamilan ...
  - Pernah dan berkelanjutan
  - Pernah tapi hanya sekali
  - Tidak pernah

3. Apakah lingkungan disekitar tempat tinggal anda ada terdapat poster dan spanduk yang berhubungan dengan gizi selama masa kehamilan di tempat yang mudah dilihat untuk umum ...
  - a. Ada
  - b. Ada, tapi tersembunyi
  - c. Tidak ada
4. Apakah pengetahuan yang anda dapatkan tentang gizi selama masa kehamilan dari lingkungan anda memberi pengaruh yang berarti bagi kehidupan anda sehari-hari ...
  - a. Ya
  - b. Sedikit
  - c. Tidak
5. Apakah menurut anda informasi yang anda dapatkan dari lingkungan tempat tinggal anda sudah cukup menjawab pertanyaan anda tentang gizi selama masa kehamilan ...
  - a. Sudah cukup
  - b. Belum cukup
  - c. Tidak cukup

#### D. Informasi

Berikan tanda ( ) pada kolom di samping yang di anggap benar.

SR = Sangat sering

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	SR	S	KD	TP
1.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari televisi				
2.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari internet				

3.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari radio				
4.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari buku bacaan				
5.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari majalah				
6.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari koran				
7.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari poster				
8.	Saya mendapat informasi mengenai gizi pada masa kehamilan dari brosur				



**Lampiran 4.**

**TABEL SKOR**

Variabel yang diteliti	No	Skor			Rentang Skor
		a	b	c	
Pengetahuan	1	1	0	0	Tinggi apabila $x \geq 10,4$ Rendah apabila $x < 10,4$
	2	1	0	0	
	3	0	0	1	
	4	1	0	0	
	5	1	0	0	
	6	0	1	0	
	7	1	0	0	
	8	1	0	0	
	9	0	1	0	
	10	1	0	0	
	11	1	0	0	
	12	1	0	0	
	13	0	1	0	
	14	0	0	1	
	15	1	0	0	
	16	1	0	0	
	17	1	0	0	
	18	1	0	0	
	19	0	0	1	
	20	1	0	0	

Variabel yang diteliti	No	Skor			Rentang Skor
		a	b	c	
Lingkungan	1	2	1	0	Mendukung apabila $x \geq 5,3$
	2	2	1	0	
	3	2	1	0	Tidak mendukung apabila $x < 5,3$
	4	2	1	0	
	5	2	1	0	

Variabel yang diteliti	No	Skor				Rentang Skor
		SR	S	KD	TP	
Informasi	1	3	2	1	0	Sering apabila $x \geq 11,1$ Jarang apabila $x < 11,1$
	2	3	2	1	0	
	3	3	2	1	0	
	4	3	2	1	0	
	5	3	2	1	0	
	6	3	2	1	0	
	7	3	2	1	0	
	8	3	2	1	0	

Lampiran 5.

**MASTER TABEL**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL SELAMA MASA KEHAMILAN**  
**DI PUSKESMAS BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

No Res	Pengetahuan																			Umur		Pendidikan		Lingkungan						Informasi													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	x	Kriteria	Umur	Kriteria	Pendidikan	Kriteria	1	2	3	4	5	x	Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	8	x	Kriteria
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	Tinggi	28 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	1	2	1	1	7	Mendukung	1	1	0	2	1	0	1	2	8	Jarang
2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	Tinggi	31 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	1	2	2	1	1	7	Mendukung	2	0	1	2	1	1	0	2	9	Jarang
3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	Rendah	40 tahun	Resti	SMA	Menengah	1	1	0	0	1	3	Tidak mendukung	1	0	1	1	0	0	1	2	6	Jarang
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	Tinggi	30 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	2	2	2	1	2	9	Mendukung	3	1	0	1	0	0	1	1	7	Jarang
5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Tinggi	20 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	1	2	2	1	8	Mendukung	0	0	0	2	1	0	1	2	6	Jarang
6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	Rendah	24 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	1	1	1	0	1	4	Tidak mendukung	2	1	1	1	0	0	1	1	7	Jarang
7	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8	Rendah	37 tahun	Resti	SMA	Menengah	1	1	1	0	1	4	Tidak mendukung	2	1	0	0	1	1	0	2	7	Jarang
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	Tinggi	36 tahun	Resti	SD	Dasar	2	1	1	1	2	7	Mendukung	3	2	0	0	2	0	3	2	12	Sering
9	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10	Rendah	28 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	2	1	1	2	1	7	Mendukung	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Sering
10	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	Rendah	39 tahun	Resti	SMP	Dasar	1	0	1	1	0	3	Tidak mendukung	1	1	1	1	2	1	0	0	7	Jarang
11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	12	Tinggi	34 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	1	0	0	1	0	2	Tidak mendukung	2	3	1	3	2	1	1	1	14	Sering
12	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	8	Rendah	38 tahun	Resti	SMP	Dasar	1	1	0	0	1	3	Tidak mendukung	1	1	2	0	2	1	1	1	9	Jarang
13	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	Tinggi	33 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	2	1	1	1	7	Mendukung	2	1	0	3	2	2	2	1	13	Sering
14	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tinggi	24 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	1	1	0	2	1	5	Tidak mendukung	2	0	0	1	1	1	0	1	6	Jarang
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	Tinggi	38 tahun	Resti	SMP	Dasar	2	0	2	2	2	8	Mendukung	2	0	0	1	1	1	1	1	7	Jarang
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	Tinggi	42 tahun	Resti	Sarjana	Tinggi	2	2	2	2	2	10	Mendukung	1	1	0	2	2	2	2	2	12	Sering
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	Tinggi	30 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	2	0	2	1	7	Mendukung	1	2	2	2	2	0	0	0	9	Jarang
18	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	10	Rendah	46 tahun	Resti	SD	Dasar	2	0	0	2	1	5	Tidak mendukung	2	2	2	1	2	2	1	2	14	Sering
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	16	Tinggi	40 tahun	Resti	SMP	Dasar	2	2	0	2	1	7	Mendukung	2	2	2	2	2	1	2	2	15	Sering
20	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	10	Rendah	32 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	1	2	2	2	2	9	Mendukung	2	2	2	1	2	3	2	2	16	Sering
21	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12	Tinggi	30 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	1	2	0	2	1	6	Mendukung	2	3	2	1	2	2	2	2	16	Sering
22	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Tinggi	25 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	0	2	2	1	7	Mendukung	2	3	2	1	2	2	3	1	16	Sering
23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Tinggi	28 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	2	2	2	2	1	9	Mendukung	2	3	3	2	3	1	3	1	18	Sering
24	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11	Tinggi	37 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	0	1	1	4	Tidak mendukung	2	2	3	3	3	2	2	2	19	Sering
25	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	Tinggi	25 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	0	0	2	1	5	Tidak mendukung	1	3	2	1	2	2	2	2	15	Sering
26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	9	Rendah	37 tahun	Resti	SMP	Dasar	1	2	0	2	1	6	Mendukung	1	1	0	2	1	1	1	1	8	Jarang	
27	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	Tinggi	29 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	1	0	0	1	1	3	Tidak mendukung	2	3	3	2	3	3	2	2	20	Sering
28	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	14	Tinggi	34 tahun	Non Resti	SD	Dasar	1	1	0	1	0	3	Tidak mendukung	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Sering
29	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	Tinggi	37 tahun	Resti	SMA	Menengah	2	2	0	2	2	8	Mendukung	1	2	2	3	0	0	1	0	9	Jarang
30	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	Rendah	37 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	0	1	1	4	Tidak mendukung	2	1	1	1	0	0	1	1	7	Jarang



67	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	Rendah	41 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	1	1	0	4	Tidak mendukung	2	1	1	1	0	1	1	1	8	Jarang
68	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	Rendah	42 tahun	Resti	SD	Dasar	0	0	0	1	1	2	Tidak mendukung	2	2	3	2	2	3	3	1	18	Sering
69	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Rendah	40 tahun	Resti	SMP	Dasar	1	1	1	1	0	4	Tidak mendukung	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Jarang
70	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Rendah	40 tahun	Resti	SMP	Dasar	0	1	0	1	1	3	Tidak mendukung	3	2	2	0	2	0	1	1	11	Jarang
71	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	Rendah	40 tahun	Resti	SD	Dasar	0	1	0	1	1	3	Tidak mendukung	1	1	2	2	1	1	1	1	10	Jarang	
72	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	Tinggi	26 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	2	0	1	1	6	Mendukung	1	1	2	2	2	2	1	1	12	Sering	
73	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Rendah	41 tahun	Resti	SMP	Dasar	1	1	1	0	1	4	Tidak mendukung	1	1	2	2	1	1	1	1	10	Jarang	
74	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	Rendah	41 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	1	0	0	3	Tidak mendukung	2	2	1	1	1	0	1	1	9	Jarang
75	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8	Rendah	40 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	0	0	0	2	Tidak mendukung	1	1	2	1	2	1	1	1	10	Jarang	
76	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	6	Rendah	41 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	1	1	1	5	Tidak mendukung	1	2	2	2	1	0	1	1	10	Jarang	
77	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	Tinggi	25 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	2	1	1	1	1	6	Mendukung	2	3	1	2	2	1	2	2	15	Sering	
78	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10	Rendah	32 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	1	1	1	1	0	4	Tidak mendukung	1	2	2	1	3	1	2	2	14	Sering	
79	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10	Rendah	30 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	1	1	1	0	1	4	Tidak mendukung	1	1	1	1	1	1	2	2	10	Jarang	
80	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	Tinggi	25 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	2	0	1	1	0	4	Tidak mendukung	1	1	1	1	1	1	2	1	9	Jarang	
81	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	Tinggi	28 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	1	1	0	0	1	3	Tidak mendukung	2	1	1	2	1	2	1	0	10	Jarang		
82	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6	Rendah	40 tahun	Resti	SD	Dasar	1	1	1	1	1	5	Tidak mendukung	1	0	2	1	0	1	1	1	7	Jarang	
83	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	9	Rendah	28 tahun	Non Resti	SD	Dasar	1	1	1	1	1	5	Tidak mendukung	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Jarang	
84	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Rendah	30 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	2	2	1	2	0	7	Mendukung	2	1	2	1	2	1	1	1	11	Jarang	
85	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Rendah	24 tahun	Non Resti	SMP	Dasar	1	2	1	1	1	6	Mendukung	2	1	2	1	2	1	1	1	11	Jarang	
86	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	Rendah	27 tahun	Non Resti	Diploma	Tinggi	1	1	0	1	1	4	Tidak mendukung	3	1	1	1	1	2	1	1	11	Jarang	
87	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	13	Tinggi	32 tahun	Non Resti	Diploma	Tinggi	1	2	0	2	1	6	Mendukung	1	1	1	1	1	1	1	2	9	Jarang		
88	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6	Rendah	30 tahun	Non Resti	SD	Dasar	1	1	1	1	2	6	Mendukung	2	1	2	1	2	1	1	1	11	Jarang	
89	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	Rendah	28 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	1	1	1	1	1	5	Tidak mendukung	2	2	1	1	2	2	1	0	11	Jarang	
90	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	Tinggi	30 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	2	1	0	1	0	4	Tidak mendukung	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Jarang	
91	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Tinggi	20 tahun	Non Resti	SMA	Menengah	1	1	1	1	2	6	Mendukung	2	2	2	2	2	2	1	1	14	Sering	
92	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	Tinggi	28 tahun	Non Resti	Sarjana	Tinggi	1	1	1	2	1	6	Mendukung	1	2	1	1	1	1	1	1	9	Jarang		
fx :		965																					496										1026											
$\bar{x}$ :		10,4																					5,3										11,1											

## Lampiran 6.

## KODE SPSS

No Res	Pengetahuan	Umur	Pendidikan	Lingkungan	Informasi
1	1	1	2	1	2
2	1	1	3	1	2
3	2	2	2	2	2
4	1	1	1	1	2
5	1	1	2	1	2
6	2	1	2	2	2
7	2	2	2	2	2
8	1	2	3	1	1
9	2	1	1	1	1
10	2	2	3	2	2
11	1	1	2	2	1
12	2	2	3	2	2
13	1	1	2	1	1
14	1	1	2	2	2
15	1	2	3	1	2
16	1	2	1	1	1
17	1	1	2	1	2
18	2	2	3	2	1
19	1	2	3	1	1
20	2	1	3	1	1
21	1	1	3	1	1
22	1	1	2	1	1
23	1	1	1	1	1
24	1	2	3	2	1
25	1	1	2	2	1
26	2	2	3	1	2
27	1	1	2	2	1
28	1	1	3	2	1
29	1	2	2	1	2
30	2	2	3	2	2
31	2	2	3	2	2
32	1	1	3	1	2
33	1	1	2	1	2
34	1	1	3	1	1
35	2	1	3	1	2
36	1	1	1	1	1
37	1	1	2	1	2
38	1	1	2	1	2
39	1	2	2	1	2
40	2	2	3	2	1
41	2	2	2	2	1
42	2	1	2	2	2
43	2	2	2	1	2

44	2	2	3	1	2
45	1	1	2	1	1
46	2	2	3	2	2
47	2	2	3	1	1
48	2	2	2	2	2
49	1	2	2	1	1
50	1	2	1	1	1
51	1	2	3	1	1
52	2	2	3	2	2
53	2	2	3	2	2
54	2	2	3	2	2
55	1	2	3	1	2
56	2	2	2	2	2
57	1	2	3	1	2
58	1	1	1	1	1
59	2	1	2	1	1
60	2	2	3	2	1
61	2	2	3	2	2
62	2	1	2	1	2
63	2	1	3	2	1
64	2	2	3	2	1
65	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1
67	2	2	3	2	2
68	2	2	3	2	1
69	2	2	3	2	2
70	2	2	3	2	2
71	2	2	3	2	2
72	1	1	2	1	1
73	2	2	3	2	2
74	2	2	3	2	2
75	2	2	3	2	2
76	2	2	3	2	2
77	1	1	1	1	1
78	2	1	3	2	2
79	2	1	3	2	1
80	1	1	2	2	1
81	1	1	1	2	1
82	2	2	3	2	1
83	2	1	3	2	1
84	2	1	3	1	2
85	2	1	3	1	2
86	2	1	1	2	2
87	1	1	1	1	1
88	2	1	3	1	2
89	2	1	2	2	2
90	1	1	1	2	2

91	1	1	2	1	1
92	1	1	1	1	2

Keterangan:

Pengetahuan:

1 = Tinggi

2 = Rendah

Umur:

1 = Non resti

2 = Non resti

Pendidikan:

1 = Tinggi

2 = Menengah

3 = Dasar

Lingkungan:

1 = Mendukung

2 = Tidak mendukung

Informasi:

1 = Sering

2 = Jarang



## Lampiran 7.

### Frequencies

		Statistics				
		Pengetahuan	Umur	Pendidikan	Lingkungan	Informasi
N	Valid	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0
Percentiles	25	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
	50	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00
	75	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00

### Frequency Table

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	44	47.8	47.8	47.8
	Rendah	48	52.2	52.2	100.0
Total		92	100.0	100.0	

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non resti	48	52.2	52.2	52.2
	Resti	44	47.8	47.8	100.0
Total		92	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	15	16.3	16.3	16.3
	Menengah	30	32.6	32.6	48.9
	Dasar	47	51.1	51.1	100.0
Total		92	100.0	100.0	

### Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	47	51.1	51.1	51.1
	Tidak mendukung	45	48.9	48.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

### Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	41	44.6	44.6	44.6
	Jarang	51	55.4	55.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Pengetahuan	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%
Pendidikan * Pengetahuan	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%
Lingkungan * Pengetahuan	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%
Informasi * Pengetahuan	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%

## Umur \* Pengetahuan

### Umur \* Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Tinggi	Rendah	
Umur	Non resti	Count	32	16	48
		Expected Count	23.0	25.0	48.0
		% within Umur	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Pengetahuan	72.7%	33.3%	52.2%
		% of Total	34.8%	17.4%	52.2%
Resti		Count	12	32	44
		Expected Count	21.0	23.0	44.0
		% within Umur	27.3%	72.7%	100.0%
		% within Pengetahuan	27.3%	66.7%	47.8%
		% of Total	13.0%	34.8%	47.8%
Total		Count	44	48	92
		Expected Count	44.0	48.0	92.0
		% within Umur	47.8%	52.2%	100.0%
		% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	47.8%	52.2%	100.0%

**Chi-Square Tests<sup>d</sup>**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	14.277 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	12.742	1	.000			
Likelihood Ratio	14.696	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	14.122 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	92					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.04.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 3.758.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

**Pendidikan \* Pengetahuan**

**Crosstab**

		Pengetahuan			
		Tinggi	Rendah	Total	
Pendidikan	Tinggi	Count	13	2	15
		Expected Count	7.2	7.8	15.0
		% within Pendidikan	86.7%	13.3%	100.0%
		% within Pengetahuan	29.5%	4.2%	16.3%
		% of Total	14.1%	2.2%	16.3%
	Menengah	Count	19	11	30
		Expected Count	14.3	15.7	30.0
		% within Pendidikan	63.3%	36.7%	100.0%
		% within Pengetahuan	43.2%	22.9%	32.6%
		% of Total	20.7%	12.0%	32.6%
	Dasar	Count	12	35	47
		Expected Count	22.5	24.5	47.0
		% within Pendidikan	25.5%	74.5%	100.0%
		% within Pengetahuan	27.3%	72.9%	51.1%
		% of Total	13.0%	38.0%	51.1%
Total	Count	44	48	92	
	Expected Count	44.0	48.0	92.0	
	% within Pendidikan	47.8%	52.2%	100.0%	
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.8%	52.2%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Monte Carlo Sig. (2-sided)		Monte Carlo Sig. (1-sided)			
				Sig.	95% Confidence Interval		95% Confidence Interval		Sig.
					Lower Bound	Upper Bound	Lower Bound	Upper Bound	
Pearson Chi-Square	21.322 <sup>a</sup>	2	.000	.000 <sup>b</sup>	.000	.000			
Likelihood Ratio	22.754	2	.000	.000 <sup>b</sup>	.000	.000			
Fisher's Exact Test	21.753			.000 <sup>b</sup>	.000	.000			
Linear-by-Linear Association	20.715 <sup>c</sup>	1	.000	.000 <sup>b</sup>	.000	.000	.000	.000	.000 <sup>b</sup>
N of Valid Cases	92								

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.17.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

c. The standardized statistic is 4.551.

### Lingkungan \* Pengetahuan

#### Crosstab

			Pengetahuan		Total
			Tinggi	Rendah	
Lingkungan	Mendukung	Count	35	12	47
		Expected Count	22.5	24.5	47.0
		% within Lingkungan	74.5%	25.5%	100.0%
		% within Pengetahuan	79.5%	25.0%	51.1%
		% of Total	38.0%	13.0%	51.1%
	Tidak mendukung	Count	9	36	45
		Expected Count	21.5	23.5	45.0
		% within Lingkungan	20.0%	80.0%	100.0%
		% within Pengetahuan	20.5%	75.0%	48.9%
		% of Total	9.8%	39.1%	48.9%
Total	Count	44	48	92	
	Expected Count	44.0	48.0	92.0	
	% within Lingkungan	47.8%	52.2%	100.0%	
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.8%	52.2%	100.0%	

### Chi-Square Tests<sup>d</sup>

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	27.333 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	25.194	1	.000			
Likelihood Ratio	28.927	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	27.036 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	92					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.52.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 5.200.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

### Informasi \* Pengetahuan

#### Crosstab

			Pengetahuan		Total
			Tinggi	Rendah	
Informasi	Sering	Count	27	14	41
		Expected Count	19.6	21.4	41.0
		% within Informasi	65.9%	34.1%	100.0%
		% within Pengetahuan	61.4%	29.2%	44.6%
		% of Total	29.3%	15.2%	44.6%
	Jarang	Count	17	34	51
		Expected Count	24.4	26.6	51.0
		% within Informasi	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Pengetahuan	38.6%	70.8%	55.4%
		% of Total	18.5%	37.0%	55.4%
Total		Count	44	48	92
		Expected Count	44.0	48.0	92.0
		% within Informasi	47.8%	52.2%	100.0%
		% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	47.8%	52.2%	100.0%

**Chi-Square Tests<sup>d</sup>**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	9.633 <sup>a</sup>	1	.002	.003	.002	
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.374	1	.004			
Likelihood Ratio	9.797	1	.002	.003	.002	
Fisher's Exact Test				.003	.002	
Linear-by-Linear Association	9.528 <sup>c</sup>	1	.002	.003	.002	.001
N of Valid Cases	92					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.61.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 3.087.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.